

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja karyawan PT Lautan Berlian Utama Motors Mitsubishi Bandar Jaya.

3.2 Sumber data

Hasil yang diperoleh merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama proses penelitian. Data pada dasarnya berasal dari data mentah yang diolah. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden penelitian melalui wawancara dan kuesioner. Tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder, merupakan data yang diperoleh langsung dalam bentuk jadi, yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. sudah berupa publikasi seperti data yang diperoleh dari internet dan data lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah individu atau bahkan subjek dengan karakteristik yang sedang diteliti. Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Lautan Berlian Utama Motor Mitsubishi Bandar Jaya yang berjumlah 41 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik Sampling Jenuh, hal ini karena jumlah populasi yang relative kecil yaitu 41 Orang karyawan. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel seluruh populasi menjadi sampel. Oleh karena itu Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan PT. Lautan Berlian Utama Motor Mitsubishi Bandar Jaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara atau teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Beban Kerja, Motivasi kerja dan Kinerja karyawan.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

a. Observasi

Adalah Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

b. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Wawancara yang dilakukan dengan para karyawan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Dan menemukan permasalahan serta untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017:142).

Teknik angket kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat secara langsung dari para responden.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No.	Gradasi	skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2019

3.5 variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Beban Kerja (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2017:39), bahwa Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y) pada PT . LBUM Bandar Jaya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memiliki tujuan untuk menjelaskan makna dari variabel yang sedang diteliti. Sugiyono (2010:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari objek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala pengukuran
Beban kerja (X1)	Menurut koesmowidjojo (2017) Beban kerja adalah penetapan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu.	1. Target yang harus dicapai 2. kondisi pekerjaan 3. penggunaan waktu kerja	Likert
Motivasi ekstrinsik (X2)	Menurut Munandar (2012:78) motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri seorang tersebut.	1. kebijakan dan manajemen organisasi 2. supervise yang memuaskan 3. hubungan personal dan kondisi kerja 4. bonus insentif (penghargaan atas prestasi kerja)	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Mathis and Jakson (2006) kinerja adalah pencapaian output kerja individu akan tugas yang diterimanya atas semua potensi yang dimilikinya serta waktu melaksanakannya.	1. kuantitas hasil kerja 2. kualitas hasil kerja 3. ketepatan waktu 4. kehadiran 5. kemampuan bekerja sama	Likert

Sumber: Data Olah 2023

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:125) bahwa uji validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan pengujian ini, peneliti menggunakan 40 responden. Alasan peneliti menggunakan 40 responden, karena distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji validitas yang digunakan adalah korelasi product moment dengan kriteria sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = korelasi antara variable X dan Y

n= jumlah responden

X= jumlah skor item

Y= jumlah skor total seluruh item

Langkah pengujian :

H_0 : maka data valid

H_a : maka data tidak valid

Jika nilai r yang dihitung (r hitung) memiliki besaran lebih besar daripada nilai kritis r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen terpenuhi. Sebaliknya, ketika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai kritis r tabel, maka instrumen dianggap tidak memenuhi validitas.

Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (statistical program and service solution seri 21.0). penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} dan probabilitas (sig) dengan r_{table} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama . Uji Reliabilitas dilakukan pada responden sebanyak 40 karyawan PT.Lautan Berlian Utama Motor Mitsubishi Bandar Jaya. dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya mengunkan program SPSS 21.0 for windows, variabel dinyatakan reliable dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai koefisien r-alpha bersifat positif dan lebih besar dari nilai r-table, maka variabel tersebut dianggap reliabel.
2. Jika nilai koefisien r-alpha bersifat negatif dan lebih kecil dari nilai r-table, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

Jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$, maka variabel tersebut dianggap reliabel. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,6$, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel., Variabel dikatakan baik jika nilai cronbach's alpha $>$ dari 0,6 (priyatno 2013:30).

3.8 Uji Persyaratan Analisis data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut sugiyono (2017:239) menyatakan uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak . Hal itu penting karena jika data variabel tidak normal maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Penggunaan uji kolmogorof-smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik. Karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametric atau bukan . pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai sign>0,05.

Langkah pengujian :

1. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal. –
Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi non-normal.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel tidak memiliki distribusi normal, jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka sampel dianggap memiliki distribusi normal
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (statistical program and service solution seri 21.0

3.8.2 Uji Linearitas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Menurut sugiyono dalam susanto (2015) uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier atau tidak.

Uji linieritas dapat diuji dengan bantuan program SPSS versi 21.0 melalui *Test of Linearity*. persyaratan dalam analisis kolerasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05.

Kriteria dalam Pengujian:

- 1.Ho : maka Model regresi linier.
Ha : maka regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas $sig > 0.05$ maka H_0 diterima dan Jika probabilitas (sig) <0.05 maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian data dilakukan melalui program SPSS 21.0

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 variabel yaitu satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X_1, X_2). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi pertama

b_2 = koefisien regresi kedua

X_1 = Beban kerja

X_2 = Motivasi ekstrinsik

e = error term

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t

Ghozali (2013:98), menyatakan bahwa Uji t (Parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam pengujian: a. Jika α perhitungan $> \alpha$ (0,05): Hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan antara variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel tergantung (Y).

- b. Jika α perhitungan < α (0,05): Hipotesis alternatif (Ha) akan diterima, yang mengindikasikan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel tergantung (Y).

3.10.2 Uji F

Ghozali (2013:98) menyatakan Uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria Pengujian yaitu :

- a. Apabila a hitung > 0,05, maka hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- b. apabila α hitung < α (0,05) : maka H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).